

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Kanker payudara merupakan penyakit keganasan yang paling banyak menyerang wanita. Penyakit ini biasanya disebabkan karena terjadinya pembelahaan sel-sel tubuh secara tidak teratur sehingga pertumbuhan sel tidak dapat di kendalikan dan akan tumbuh menjadi benjolan tumor (kanker) (Wijaya & Putri, 2013). Salah satu tindakan yang dapat di lakukan pada kasus kanker payudara yaitu pembedahan mastektomi dimana tindakan tersebut dapat menimbulkan masalah-masalah fisiologis, psikologis, dan social bagi pasien. Adapun efek jangka pendek dari pengobatan tersebut adalah nyeri, resiko infeksi, dan adapun efek jangka panjangnya dari mastektomi yaitu berpengaruh sangat besar terhadap kualitas hidup seperti gangguan citra tubuh yang di sebabkan oleh perubahan struktus, ukuran, bentuk, dan penampilan tubuh karena tindakan mastektomi (Mahleda & Hartini, 2012).

Prevalensi Kanker Payudara di Indonesia cukup tinggi. Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas,2013), prevalensi tumor/kanker di Indonesia sebesar 1,4 per 1000 penduduk atau sekitar 330.000 orang. Kanker tertinggi di Indonesia pada perempuan yakni Kanker Payudara sebesar 40 per 100.000 perempuan *International Agency for Research on Cancer (IARC)* tahun 2012. Data Riskesdas 2013 menyebutkan bahwa angka prevalensi nasional kanker adalah 4,3 per 1000 penduduk dan bila angka tersebut di proyeksikan terhadap jumlah penduduk Jawa Timur dengan populasi sekitar 38 juta jiwa, maka di perkirakan terdapat sekitar 160.000 penderita kanker di Jawa

Timur. Kanker Payudara menempati urutan pertama sebagai jenis kanker yang paling banyak di derita oleh penduduk usia produktif di Jawa Timur dengan presentase sebesar 16,9% (Dewi & Hendrati, 2015).

Tidak ada satupun penyebab spesifik dari kanker payudara sebaliknya serangkain faktor genetik, hormonal, dan kemungkinan kejadian lingkungan dapat menjadi penunjang terjadinya kanker ini. Bukti ysng terus bermunculan menunjukkan bahwa perubahan genetik berkaitan dengan kanker payudara, namun apa yang menyebabkan perubahan genetik masih belum di ketahui. Perubahan genetik ini termasuk perubahan atau mutase dalam gen normal, dan pengaruh protein baik yang menekan atau meningkatkan perkembangan kanker payudara. Hormon steroid yang di dihasilkan oleh ovarium mempunyai peran penting dalam kanker payudara. Dua hormone ovarium mempunyai utama – estradiol dan progesterone mengalami perubahan dalam lingkungan seluler yang dapat mempengaruhi faktor pertumbuhan bagi kanker payudara (Suzanne C.Smeltzer, dkk 2015).

Dengan bertambahnya teknologi di dunia medis, maka di temukan beberapa cara untuk mengobati kanker payudara. Dan setiap pengobatan penyakit ini dapat menimbulkan masalah-masalah fisiologis, psikologis, dan sosial bagi pasien. Salah satu jenis pengobatan tersebut adalah dengan cara mastektomi. Mastektomi adalah pengobatan Kanker Payudara dengan cara mengangkat seluruh jaringan payudara, seperti yang kita ketahui ketika kanker payudara sudah menyebar hal tersebut berdampak pada perubahan bentuk payudara yang mengakibatkan pengaruh besar terhadap kualitas hidup seseorang dan akan menimbulkan masalah gangguan citra tubuh. Hal tersebut

juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tindakan mastektomi, metastase penyakit, dan efek kemoterapi (Galgut, dalam Mahledi & Hartini, 2012).

Asuhan keperawatan atau intervensi yang dapat dilakukan kepada pasien dengan masalah gangguan citra tubuh menurut Walkinson & Ahren (2012) terdapat 5 point penting yang perlu dilakukan pasien yaitu; 1) Mendiskusikan dengan pasien tentang persepsinya pada citra tubuhnya saat dulu dan saat ini, dan perasaan tentang citra tubuhnya ; 2) Diskusikan dengan pasien tentang potensi bagian tubuh yang masih sehat ; 3) Membantu pasien meningkatkan fungsi bagian tubuh yang terganggu ; 4) Mengajarkan pasien untuk meningkatkan citra tubuh ; 5) Lakukan interaksi secara bertahap. Dan perlu juga memberikan pendekatan pada keluarga agar selalu mendukung pasien, memberi penjelasan tentang gangguan citra tubuh kepada keluarga, agar keluarga mampu merawat pasien di rumah dengan baik (Walkinson & Ahren, 2012).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan melakukan Asuhan keperawatan pada pasien *post op* mastektomi Kanker Payudara dengan masalah keperawatan gangguan citra tubuh.

1.2. Identifikasi Masalah

Bagaimanakah penerapan asuhan keperawatan pada pasien *post op* mastektomi kanker payudara dengan masalah keperawatan gangguan citra tubuh ?

1.3.Tujuan Peneliti

Menganalisis pengaruh dukungan sosial terhadap gangguan citra tubuh pasien *post op* mastektomi kanker payudara.

1.4.Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai wacana untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan mengenai Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post op* Mastektomi Kanker Payudara Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Citra Tubuh.

Sebagai wacana untuk *study* kasus berikutnya di bidang kesehatan terutama mengenai Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post op* Mastektomi Kanker Payudara Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Citra Tubuh.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.Bagi klien dan keluarga

Sebagai referensi untuk menambah pengetahuan dalam menangani keluarga dan wawasan dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post op* Mastektomi Kanker Payudara Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Citra Tubuh.

2.Bagi pembaca

Sebagai pemberi masukan dan pengetahuan pada pembaca tentang penanganan Pada Pasien *Post op* Mastektomi Kanker Payudara Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Citra Tubuh.

3. Bagi pelayanan kesehatan rumah sakit

Sebagai kontribusi untuk pertimbangan pihak rumah sakit dalam pemberian Asuhan Keperawatan Pada Pasien *Post op* Mastektomi Kanker Payudara Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Citra Tubuh.

4. Bagi institusi Pendidikan

Hasil penelitian *study* kasus ini dapat di manfaatkan sebagai referensi untuk meningkatkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teori keperawatan khususnya dengan asuhan keperawatan Pada Pasien *Post op* Mastektomi Kanker Payudara Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Citra Tubuh.

5. Bagi perawat

Sebagai kontribusi untuk meningkatkan ilmu dan keterampilan seorang perawat dalam asuhan keperawatan Pada Pasien *Post op* Mastektomi Kanker Payudara Dengan Masalah Keperawatan Gangguan Citra Tubuh.

